

Reverend Insanity Chapter 28 Bahasa Indonesia

Bab 28: Bisnis Tanpa Modal

“Mengapa saya harus menghentikannya?” Tetua gedung sekolah mengangkat alisnya, tersenyum lebar. Dia mengulurkan tangannya, menunjuk ke arah Fang Yuan dari jauh, lalu berkata, “Orang ini telah mengambil kendali atas situasi secara keseluruhan. Selain itu, ia bertindak dengan apik. Ketika dia menebas leher muridnya, itu tepat di sampingnya. Dia tidak memotong bagian belakang kepala mereka. Karena dia tahu, area di kedua sisi leher hanya bisa melumpuhkan murid lainnya secara instan. Sedangkan jika berada di belakang kepala, orang tersebut akan mati dalam satu serangan. Oleh karena itu, dia tidak menyerang dengan cara seperti itu, “

“Lihatlah anak-anak muda di tanah, apakah ada yang terluka parah? Tidak! Bahkan jika mereka terluka parah, lalu apa? Tergantung pada Healing Gu Masters di sekolah kita, kita tidak bisa mengobati luka semacam ini? ”

“Tapi Yang Terhormat, orang ini terlalu sombong. Dia memblokir gerbang besar; dia jelas meremehkan kita pengawal. Belum lagi dia tidak memperhatikan kita, intinya adalah jika anggota klan lain melihat ini, apa yang akan mereka pikirkan tentang gedung sekolah kita? Membiarkan murid kecil dengan bakat C untuk membuat kekacauan di gedung sekolah tanpa menghentikannya. Jika ini menyebar, kehormatan tuan juga akan terpengaruh. Pengawal itu menyipitkan matanya, berkata dengan hormat.

“Huh, merasa orang ini bahkan tidak peduli dengan keberadaanmu, kamu semua merasa bahwa martabatmu tersinggung, bukan?” Tetua gedung sekolah merasa tidak senang. Dia mendengus, lalu menggunakan sepasang mata yang tajam untuk menyapu mereka. Saat dia melakukannya, semua pengawal menundukkan kepala, dan tidak berani berbicara.

“Apa yang tidak baik tentang berkelahi? Selama itu tidak mengakibatkan kematian seseorang, maka hal itu bisa memicu pemikiran kompetitif dalam diri mereka, sekaligus meredam kemauan bertarung mereka. Melarang perkelahian itu seperti mencekik semangat juang dalam diri para pemuda ini! Sebelumnya, perkelahian masih terjadi, bukan? Itu terjadi sepanjang waktu, bahkan sering. Itu baru setengah tahun yang lalu. Ketika para pemuda itu semua memiliki beberapa strategi bertarung, dengan kekuatan, mereka akan merasa gatal untuk melatih keterampilan mereka; mereka juga di masa muda yang suka berperang. Mengapa Anda tidak menghentikan mereka saat itu? ” Tetua gedung sekolah dengan dingin bertanya.

“Mungkin sebelumnya, pertarungan hanya satu lawan satu. Hanya ada sedikit dari mereka yang bisa berada pada skala ini. Namun, kali ini Fang Yuan telah menciptakan kebingungan di antara para murid!” Pemimpin pengawal menjawab.

“Tidak tidak Tidak . “Tetua gedung sekolah menggelengkan kepalanya,” Ini karena kamu tidak berani menghentikan mereka. Karena setelah setengah tahun, Gu Masters akan melampaui manusia biasa dalam hal kekuatan bertarung. Kalian memiliki tubuh manusia biasa; bagaimana kamu bisa menghentikan mereka? Sekarang, kalian ingin menghentikan Fang Yuan, karena Anda merasa bahwa

dia baru saja mulai berkultivasi, dia tidak memiliki kekuatan yang cukup. Selain itu, dia meremehkan kalian, membuat kalian merasa seperti martabat kalian tersinggung. Tapi kalian perlu ingat; para murid semuanya adalah Gu Yue! Mereka adalah anggota klan Bulan Kuno. Mereka adalah tuanmu! Tidak peduli apakah mereka masih muda, atau kekuatan mereka lemah, mereka tetaplah tuanmu! “

Nada suara Sesebuah tiba-tiba menjadi serius.

“Nama belakangmu bukan Gu Yue, apa yang bisa kamu lakukan? Karena kesetiaan Anda, saya memberi Anda posisi ini sebagai pengawal, memberi Anda beberapa keuntungan. Tapi sebenarnya, kalian tetaplah pelayan. Hanya pelayan! Seorang pelayan juga berani mengkritik tuannya, mengatur barang-barang tuannya? ” Wajah Sesebuah setenang air.

“Bawahan tidak memiliki pemikiran ini, benar-benar tidak memiliki pemikiran ini!”

“Bawahan jangan berani! Jangan berani! “

Para pengawal sangat ketakutan hingga wajah mereka berubah menjadi warna tanah yang berdebu. Mereka berlutut di lantai satu per satu, terus-menerus bersujud.

Tetua gedung sekolah dengan dingin mendengus. Dia menunjuk ke pemimpin kelompok pengawal yang baru saja mengatakan bahwa Fang Yuan telah membuat kebingungan, “Mengkritik tuannya, lepaskan dirimu dari posisi pemimpin. ”

Dia berhenti sejenak sebelum berbicara kepada orang lain, “Setengah bulan kemudian, saya akan mengadakan ujian lagi untuk posisi pemimpin. ”

Mata pengawal lainnya langsung berbinar. Mereka semua merasa senang di dalam.

“Menjadi pemimpin kelompok pengawal, mereka bisa menerima setengah Batu Purba setiap bulan!”

“Menjadi pemimpin adalah selangkah lebih tinggi dari yang lain. Kecuali tuannya, siapa yang berani menghadapi pemimpin itu? “

“Jika saya bisa menjadi pemimpin, sungguh mulia. . . ”

“Cukup, kenapa kalian masih disini? Cepat pergi. Tunggu sampai pertarungan selesai, lalu bersihkan lapangan! ” Tetua itu berteriak.

“Ya ya ya . ”

“Bawahan akan pergi!”

Para pengawal meninggalkan paviliun dengan ketakutan. Saat mereka berjalan di tangga, seseorang tersandung dan jatuh dari tangga. Segera, suara orang yang jatuh bergema terus menerus.

Namun, karena takut pada kekuatan Tetua gedung sekolah, pengawal itu menahan diri sampai wajah mereka memerah. Mereka menanggungnya dengan kesulitan, dan tidak membuat suara apapun.

“Huh, pelayan itu seperti anjing. Setelah beberapa lama, tulang di tubuh mereka akan terasa gatal. Seseorang perlu mengetuk mereka sedikit untuk membuat mereka takut. Melempar tulang kecil

sebagai insentif mengubahnya menjadi anjing penggigit anjing; berkelahi satu sama lain, mengabdikan diri untuk klan saya. Apa yang disebut memegang tongkat dengan satu tangan dan memegang wortel dengan tangan lainnya [1] adalah satu-satunya jalan bagi otoritas tinggi. Saat dia mendengar suara dari bawah, Tetua gedung sekolah mencibir dengan puas. Dia kemudian berbalik, menembus jendela dan melihat ke arah gerbang besar.

Ada sepuluh murid lagi terbaring di tanah di samping gerbang.

Fang Yuan mengangkat kepalanya dan berdiri dengan bangga. Dia menghadapi tiga murid perempuan yang saling bersandar, menyusut ke samping.

“Kamu, kamu, jangan datang ke sini!”

“Jika kau melanjutkan, aku akan menggunakan Pedang Bulan untuk menyerangmu !!”

Aureoles aqua biru semuanya muncul di telapak tangan mereka. Sepertinya mereka terlalu cemas, mau tidak mau meminta Primeval Essence mereka untuk mendesak Moonlight Gu.

Tubuh Fang Yuan adalah salah satu dari seorang pemuda normal berusia lima belas tahun. Jika mereka melepaskan serangan Moon Blade mereka, itu tidak akan menjadi bagus.

Namun, dia tidak takut. Dia mencemooh sambil mendekati mereka selangkah demi selangkah, “Kalian benar-benar punya nyali. Apakah Anda lupa peraturan gedung sekolah? Di dalam gedung sekolah, seseorang dilarang menggunakan Gu untuk bertarung. Jika tidak, pengusiran akan menjadi hasilnya. Jika Anda ingin dikeluarkan, silakan bertindak. ”

“Ini. . . Para murid perempuan ragu-ragu.

“Memang ada peraturan seperti itu. Aureole biru di telapak tangan mereka perlahan-lahan menyebar.

Cahaya menyala di mata khusyuk Fang Yuan. Melihat celah itu, dia langsung terjun ke depan, mengangkat tangannya, dengan kejam tanpa peduli jika yang lain adalah wanita, dengan suara ‘bang, bang,’ dia menebaskan tangannya pada dua orang, melumpuhkan mereka semua.

Yang lainnya tidak memiliki keinginan bertarung lagi. Kedua lututnya menjadi lunak, lumpuh lalu jatuh ke tanah. Dia menangis seperti bunga pir bermandikan hujan, menoleh ke Fang Yuan dan memohon, “Fang Yuan, kamu tidak perlu datang ke sini, tolong selamatkan aku. ”

Fang Yuan menatapnya dari atas, dan dengan dingin berbicara, “Satu Batu Purba. ”

Sosok lembut gadis itu sedikit gemetar. Saat dia tiba-tiba menyadarinya, dia buru-buru membuka tas besar, mengeluarkan tiga Primeval Stones. Menempatkan mereka di telapak tangannya, dia mengangkatnya ke arah Fang Yuan, “Kamu tidak perlu memukulku, aku akan memberikan semuanya, aku akan memberikan semuanya!”

Ekspresi Fang Yuan tidak berubah. Dia perlahan menggunakan tangan kanannya, mengulurkan ibu jari dan jari telunjuknya untuk mengambil satu Primeval Stone dari tangan gadis itu dengan lembut.

Tubuh lembut gadis itu terus menggigil. Tangan kecil Fang Yuan, meskipun membawa perasaan pucat

dan halus khas dari tangan seorang pemuda, baginya, itu seperti cakar iblis yang menakutkan dan menakutkan.

“Sudah kubilang, hanya satu Primeval Stone. Fang Yuan berhenti sejenak, dan dengan santai berkata, “Kamu bisa pergi sekarang.”

Gadis itu menatap Fang Yuan dengan heran untuk waktu yang lama. Saat dia ingin bangun, anggota tubuhnya menjadi lunak. Dia bahkan tidak bisa berdiri.

Perasaan takut pada Fang Yuan telah memenuhi hatinya. Dia terlalu ketakutan sehingga dia bahkan tidak bisa menggunakan sedikitpun kekuatannya.

Melihat pemandangan seperti itu, Tetua gedung sekolah tidak bisa membantu tetapi menggelengkan kepalanya.

Mengambil keuntungan dari situasi ini untuk mengetahui bakat bawaan dalam bertarung dalam diri para murid adalah tujuan pengamatannya yang pertama.

Gadis yang lumpuh dan jatuh ke tanah memiliki bakat kelas C. Namun, dengan temperamen seperti itu, dia hanya bisa menjadi Master Gu Logistik atau terlibat dalam proses produksi klan. Jangan berharap dia pergi ke medan perang.

“Tapi nyatanya, Fang Yuan ini. . . Tetua gedung sekolah itu mengelus dagunya saat dia menyipitkan matanya, yang berkedip dengan cahaya.

Dia merasa Fang Yuan ini sangat menarik. Dia tidak hanya memiliki bakat untuk bertarung, tetapi dia juga tahu batas kemampuannya. Dia belum melampaui garis bawah di dalam hati Sesepuh saat mengguncangnya hanya untuk satu Batu Purba. Jika Fang Yuan ingin merebut dua, maka dia telah berlebihan, Penatua akan melangkah keluar.

Uang saku yang diberikan gedung sekolah hanya tiga Primeval Stone. Setelah diambil satu, maka tidak banyak berpengaruh. Namun, jika dua orang direnggut, lalu untuk apa mereka mengirimkan uang saku? Cukup bagus hanya untuk diserahkan langsung ke Fang Yuan.

Segera setelah itu, kelompok murid terakhir datang. Hanya ada lima dari mereka, dan saudara kembar Fang Yuan juga ada di antara mereka.

“Gege, bagaimana bisa kamu ?!” Ususmu terlalu besar. Kamu berani bertengkar tepat di gerbang utama, bahkan memeras Batu Purba mereka! ” Saat dia melihat ini, Gu Yue Fang Zheng melebarkan mata dan mulutnya. Dia benar-benar tidak percaya dengan pemandangan yang ditampilkan di depannya, “Kamu harus dengan cepat dan tulus mengakui kesalahanmu dengan Tetua gedung sekolah. Ini bukan lelucon; kamu bahkan bisa dikeluarkan! ”

Fang Yuan tersenyum, “Kedengarannya masuk akal. ”

Fang Zheng menghela nafas lega. Sepertinya orangnya tidak benar-benar gila. Cukup bagus bahwa dia masih mendengarkan nasihatnya.

Namun, dia tiba-tiba mendengar Fang Yuan berbicara, “Satu Primeval Stone per orang. ”

“Apa?” Fang Zheng membuka mulutnya karena terkejut, “Kamu ingin aku memberikannya juga?”

“Didi saya yang tersayang, tentu saja, Anda tidak perlu memberi saya. “Nada suara Fang Yuan sangat lembut,” Tapi hasilmu akan sama dengan mereka. ”

Fang Yuan menunjuk pada pria muda yang terbaring di tanah, mereka tidak berdaya atau mengerang.

“Kamu bahkan tidak membiarkan saudara kandungmu pergi!”

“Fang Yuan, kamu gila, kamu terlalu kejam. . . ”

“Kami tidak bisa mengalahkannya. Pahlawan sejati tidak mencari masalah. Kita harus memberikannya padanya, melewati krisis ini dulu. ”

“Betul sekali . Beri dia Primeval Stones dulu. Itu hanya satu. Setelah itu, kami akan melapor ke guru, dia akan menyesal! ”

Diambil peringatan oleh kegagalan orang lain, anak-anak muda lainnya dengan patuh menerima penggeledahan Fang Yuan sambil membawa kilatan penolakan untuk menyerah di mata mereka.

“Tunggu sebentar . “Saat mereka akan pergi, Fang Yuan memanggil mereka kembali.

“Fang Yuan, kamu tidak menepati kata-katamu sekarang?” Sekelompok murid tiba-tiba menjadi cemas.

Fang Yuan menoleh ke pria muda yang terbaring di tanah, dan menghela napas dalam-dalam, “Kamu merasa bahwa aku akan berjongkok dan mencari melalui masing-masing tubuh mereka?”

Sekelompok pria muda tercengang untuk sementara waktu. Kemudian, mereka segera gemetar, ragu-ragu berdiri diam.

Fang Yuan menatap mereka, dan sedikit menyipitkan matanya.

Saat cahaya dingin melintas di matanya, lima anak muda langsung merasakan jantung mereka berdetak lebih cepat, dan kulit kepala mereka gemetar.

“Baiklah, Fang Yuan, kami mengerti maksudmu. ”

“Aku akan membantumu kali ini. ”

Ditekan di bawah pelecehan tirani Fang Yuan, mereka hanya bisa menundukkan kepala, mencari kantong uang dari para pemuda yang tergeletak di tanah, mengambil satu Primeval Stone dari masing-masing. Setelah itu, mereka mengumpulkannya, menyerahkannya ke Fang Yuan.

Ada total lima puluh tujuh orang di kelasnya. Karena dia telah mengambil satu Batu Purba dari masing-masingnya, Fang Yuan memiliki total lima puluh enam Batu di tangannya.

Dia sudah memiliki dua puluh Batu Purba sebelumnya, tapi dia menggunakan sepuluh di antaranya untuk membeli beberapa kendi Anggur Bambu Hijau. Selain itu, dengan tunjangan dan hadiah mulai hari ini, secara total, dia memiliki tujuh puluh sembilan Primeval Stone sekarang.

“Pemerasan, bisnis tanpa modal seperti ini adalah cara untuk mendapatkan uang paling banyak. Fang

Yuan meletakkan tas uangnya yang tiba-tiba naik secara signifikan ke dadanya, lalu pergi.

Dia meninggalkan sekelompok pemuda yang masih terbaring di tanah.

Beberapa pemuda lainnya, termasuk Fang Zheng, tercengang melihat sosok Fang Yuan yang semakin menjauh.

“Cepat. ”

“Percepat, rawat tuan muda. ”

“Di mana Healing Gu Master? Cepat, minta mereka datang! ”

Sekelompok pengawal berteriak tanpa henti, mereka semua berlomba untuk menampilkan yang terbaik. Karena posisi pemimpin yang kecil, mereka penuh energi.

Nilai Kualitas Terjemahan Tidak ada komentar. Jadilah yang pertama! googletag.cmd.push(function() {googletag.display('chapter-ad-28')});

Bab 28: Bisnis Tanpa Modal

“Mengapa saya harus menghentikannya?” Tetua gedung sekolah mengangkat alisnya, tersenyum lebar. Dia mengulurkan tangannya, menunjuk ke arah Fang Yuan dari jauh, lalu berkata, “Orang ini telah mengambil kendali atas situasi secara keseluruhan. Selain itu, ia bertindak dengan apik. Ketika dia menebas leher muridnya, itu tepat di sampingnya. Dia tidak memotong bagian belakang kepala mereka. Karena dia tahu, area di kedua sisi leher hanya bisa melumpuhkan murid lainnya secara instan. Sedangkan jika berada di belakang kepala, orang tersebut akan mati dalam satu serangan. Oleh karena itu, dia tidak menyerang dengan cara seperti itu, “

“Lihatlah anak-anak muda di tanah, apakah ada yang terluka parah? Tidak! Bahkan jika mereka terluka parah, lalu apa? Tergantung pada Healing Gu Masters di sekolah kita, kita tidak bisa mengobati luka semacam ini? ”

“Tapi Yang Terhormat, orang ini terlalu sombong. Dia memblokir gerbang besar; dia jelas meremehkan kita pengawal. Belum lagi dia tidak memperhatikan kita, intinya adalah jika anggota klan lain melihat ini, apa yang akan mereka pikirkan tentang gedung sekolah kita? Membiarkan murid kecil dengan bakat C untuk membuat kekacauan di gedung sekolah tanpa menghentikannya. Jika ini menyebar, kehormatan tuan juga akan terpengaruh. Pengawal itu menyipitkan matanya, berkata dengan hormat.

“Huh, merasa orang ini bahkan tidak peduli dengan keberadaanmu, kamu semua merasa bahwa martabatmu tersinggung, bukan?” Tetua gedung sekolah merasa tidak senang. Dia mendengus, lalu menggunakan sepasang mata yang tajam untuk menyapu mereka. Saat dia melakukannya, semua pengawal menundukkan kepala, dan tidak berani berbicara.

“Apa yang tidak baik tentang berkelahi? Selama itu tidak mengakibatkan kematian seseorang, maka hal itu bisa memicu pemikiran kompetitif dalam diri mereka, sekaligus meredam kemauan bertarung mereka. Melarang perkelahian itu seperti mencekik semangat juang dalam diri para pemuda ini! Sebelumnya, perkelahian masih terjadi, bukan? Itu terjadi sepanjang waktu, bahkan sering. Itu baru setengah tahun yang lalu. Ketika para pemuda itu semua memiliki beberapa strategi bertarung, dengan

kekuatan, mereka akan merasa gatal untuk melatih keterampilan mereka; mereka juga di masa muda yang suka berperang. Mengapa Anda tidak menghentikan mereka saat itu? ” Tetua gedung sekolah dengan dingin bertanya.

“Mungkin sebelumnya, pertarungan hanya satu lawan satu. Hanya ada sedikit dari mereka yang bisa berada pada skala ini. Namun, kali ini Fang Yuan telah menciptakan kebingungan di antara para murid! ” Pemimpin pengawal menjawab.

“Tidak tidak Tidak. “Tetua gedung sekolah menggelengkan kepalanya,” Ini karena kamu tidak berani menghentikan mereka. Karena setelah setengah tahun, Gu Masters akan melampaui manusia biasa dalam hal kekuatan bertarung. Kalian memiliki tubuh manusia biasa; bagaimana kamu bisa menghentikan mereka? Sekarang, kalian ingin menghentikan Fang Yuan, karena Anda merasa bahwa dia baru saja mulai berkultivasi, dia tidak memiliki kekuatan yang cukup. Selain itu, dia meremehkan kalian, membuat kalian merasa seperti martabat kalian tersinggung. Tapi kalian perlu ingat; para murid semuanya adalah Gu Yue! Mereka adalah anggota klan Bulan Kuno. Mereka adalah tuanmu! Tidak peduli apakah mereka masih muda, atau kekuatan mereka lemah, mereka tetaplah tuanmu! “

Nada suara Sesebuah tiba-tiba menjadi serius.

“Nama belakangmu bukan Gu Yue, apa yang bisa kamu lakukan? Karena kesetiaan Anda, saya memberi Anda posisi ini sebagai pengawal, memberi Anda beberapa keuntungan. Tapi sebenarnya, kalian tetaplah pelayan. Hanya pelayan! Seorang pelayan juga berani mengkritik tuannya, mengatur barang-barang tuannya? ” Wajah Sesebuah setenang air.

“Bawahan tidak memiliki pemikiran ini, benar-benar tidak memiliki pemikiran ini!”

“Bawahan jangan berani! Jangan berani! “

Para pengawal sangat ketakutan hingga wajah mereka berubah menjadi warna tanah yang berdebu. Mereka berlutut di lantai satu per satu, terus-menerus bersujud.

Tetua gedung sekolah dengan dingin mendengus. Dia menunjuk ke pemimpin kelompok pengawal yang baru saja mengatakan bahwa Fang Yuan telah membuat kebingungan, “Mengkritik tuanmu, lepaskan dirimu dari posisi pemimpin.”

Dia berhenti sejenak sebelum berbicara kepada orang lain, “Setengah bulan kemudian, saya akan mengadakan ujian lagi untuk posisi pemimpin.”

Mata pengawal lainnya langsung berbinar. Mereka semua merasa senang di dalam.

“Menjadi pemimpin kelompok pengawal, mereka bisa menerima setengah Batu Purba setiap bulan!”

“Menjadi pemimpin adalah selangkah lebih tinggi dari yang lain. Kecuali tuannya, siapa yang berani menghadapi pemimpin itu? “

“Jika saya bisa menjadi pemimpin, sungguh mulia.”

“Cukup, kenapa kalian masih disini? Cepat pergi. Tunggu sampai pertarungan selesai, lalu bersihkan lapangan! ” Tetua itu berteriak.

“Ya ya ya.”

“Bawahan akan pergi!”

Para pengawal meninggalkan paviliun dengan ketakutan. Saat mereka berjalan di tangga, seseorang tersandung dan jatuh dari tangga. Segera, suara orang yang jatuh bergema terus menerus.

Namun, karena takut pada kekuatan Tetua gedung sekolah, pengawal itu menahan diri sampai wajah mereka memerah. Mereka menanggungnya dengan kesulitan, dan tidak membuat suara apapun.

“Huh, pelayan itu seperti anjing. Setelah beberapa lama, tulang di tubuh mereka akan terasa gatal. Seseorang perlu mengetuk mereka sedikit untuk membuat mereka takut. Melempar tulang kecil sebagai insentif mengubahnya menjadi anjing penggigit anjing; berkelahi satu sama lain, mengabdikan diri untuk klan saya. Apa yang disebut memegang tongkat dengan satu tangan dan memegang wortel dengan tangan lainnya [1] adalah satu-satunya jalan bagi otoritas tinggi. Saat dia mendengar suara dari bawah, Tetua gedung sekolah mencibir dengan puas. Dia kemudian berbalik, menembus jendela dan melihat ke arah gerbang besar.

Ada sepuluh murid lagi terbaring di tanah di samping gerbang.

Fang Yuan mengangkat kepalanya dan berdiri dengan bangga. Dia menghadapi tiga murid perempuan yang saling bersandar, menyusut ke samping.

“Kamu, kamu, jangan datang ke sini!”

“Jika kau melanjutkan, aku akan menggunakan Pedang Bulan untuk menyerangmu !”

Aureoles aqua biru semuanya muncul di telapak tangan mereka. Sepertinya mereka terlalu cemas, mau tidak mau meminta Primeval Essence mereka untuk mendesak Moonlight Gu.

Tubuh Fang Yuan adalah salah satu dari seorang pemuda normal berusia lima belas tahun. Jika mereka melepaskan serangan Moon Blade mereka, itu tidak akan menjadi bagus.

Namun, dia tidak takut. Dia mencemooh sambil mendekati mereka selangkah demi selangkah, “Kalian benar-benar punya nyali. Apakah Anda lupa peraturan gedung sekolah? Di dalam gedung sekolah, seseorang dilarang menggunakan Gu untuk bertarung. Jika tidak, pengusiran akan menjadi hasilnya. Jika Anda ingin dikeluarkan, silakan bertindak.”

“Ini. Para murid perempuan ragu-ragu.

“Memang ada peraturan seperti itu. Aureole biru di telapak tangan mereka perlahan-lahan menyebar.

Cahaya menyala di mata khusyuk Fang Yuan. Melihat celah itu, dia langsung terjun ke depan, mengangkat tangannya, dengan kejam tanpa peduli jika yang lain adalah wanita, dengan suara ‘bang, bang,’ dia menebaskan tangannya pada dua orang, melumpuhkan mereka semua.

Yang lainnya tidak memiliki keinginan bertarung lagi. Kedua lututnya menjadi lunak, lumpuh lalu jatuh ke tanah. Dia menangis seperti bunga pir bermandikan hujan, menoleh ke Fang Yuan dan memohon, “Fang Yuan, kamu tidak perlu datang ke sini, tolong selamatkan aku.”

Fang Yuan menatapnya dari atas, dan dengan dingin berbicara, “Satu Batu Purba.”

Sosok lembut gadis itu sedikit gemetar. Saat dia tiba-tiba menyadarinya, dia buru-buru membuka tas besar, mengeluarkan tiga Primeval Stones. Menempatkan mereka di telapak tangannya, dia mengangkatnya ke arah Fang Yuan, “Kamu tidak perlu memukulku, aku akan memberikan semuanya, aku akan memberikan semuanya!”

Ekspresi Fang Yuan tidak berubah. Dia perlahan menggunakan tangan kanannya, mengulurkan ibu jari dan jari telunjuknya untuk mengambil satu Primeval Stone dari tangan gadis itu dengan lembut.

Tubuh lembut gadis itu terus menggigil. Tangan kecil Fang Yuan, meskipun membawa perasaan pucat dan halus khas dari tangan seorang pemuda, baginya, itu seperti cakar iblis yang menakutkan dan menakutkan.

“Sudah kubilang, hanya satu Primeval Stone. Fang Yuan berhenti sejenak, dan dengan santai berkata, “Kamu bisa pergi sekarang.”

Gadis itu menatap Fang Yuan dengan heran untuk waktu yang lama. Saat dia ingin bangun, anggota tubuhnya menjadi lunak. Dia bahkan tidak bisa berdiri.

Perasaan takut pada Fang Yuan telah memenuhi hatinya. Dia terlalu ketakutan sehingga dia bahkan tidak bisa menggunakan sedikitpun kekuatannya.

Melihat pemandangan seperti itu, Tetua gedung sekolah tidak bisa membantu tetapi menggelengkan kepalanya.

Mengambil keuntungan dari situasi ini untuk mengetahui bakat bawaan dalam bertarung dalam diri para murid adalah tujuan pengamatannya yang pertama.

Gadis yang lumpuh dan jatuh ke tanah memiliki bakat kelas C. Namun, dengan temperamen seperti itu, dia hanya bisa menjadi Master Gu Logistik atau terlibat dalam proses produksi klan. Jangan berharap dia pergi ke medan perang.

“Tapi nyatanya, Fang Yuan ini. Tetua gedung sekolah itu mengelus dagunya saat dia menyipitkan matanya, yang berkedip dengan cahaya.

Dia merasa Fang Yuan ini sangat menarik. Dia tidak hanya memiliki bakat untuk bertarung, tetapi dia juga tahu batas kemampuannya. Dia belum melampaui garis bawah di dalam hati Sesebuah saat mengguncangnya hanya untuk satu Batu Purba. Jika Fang Yuan ingin merebut dua, maka dia telah berlebihan, tetua akan melangkah keluar.

Uang saku yang diberikan gedung sekolah hanya tiga Primeval Stone. Setelah diambil satu, maka tidak banyak berpengaruh. Namun, jika dua orang direnggut, lalu untuk apa mereka mengirimkan uang saku? Cukup bagus hanya untuk diserahkan langsung ke Fang Yuan.

Segera setelah itu, kelompok murid terakhir datang. Hanya ada lima dari mereka, dan saudara kembar Fang Yuan juga ada di antara mereka.

“Gege, bagaimana bisa kamu ?” Ususmu terlalu besar. Kamu berani bertengkar tepat di gerbang

utama, bahkan memeras Batu Purba mereka! ” Saat dia melihat ini, Gu Yue Fang Zheng melebarkan mata dan mulutnya. Dia benar-benar tidak percaya dengan pemandangan yang ditampilkan di depannya, “Kamu harus dengan cepat dan tulus mengakui kesalahanmu dengan Tetua gedung sekolah. Ini bukan lelucon; kamu bahkan bisa dikeluarkan! ”

Fang Yuan tersenyum, “Kedengarannya masuk akal.”

Fang Zheng menghela nafas lega. Sepertinya orangnya tidak benar-benar gila. Cukup bagus bahwa dia masih mendengarkan nasihatnya.

Namun, dia tiba-tiba mendengar Fang Yuan berbicara, “Satu Primeval Stone per orang.”

“Apa?” Fang Zheng membuka mulutnya karena terkejut, “Kamu ingin aku memberikannya juga?”

“Didi saya yang tersayang, tentu saja, Anda tidak perlu memberi saya.” Nada suara Fang Yuan sangat lembut, “Tapi hasilmu akan sama dengan mereka.”

Fang Yuan menunjuk pada pria muda yang terbaring di tanah, mereka tidak berdaya atau mengerang.

“Kamu bahkan tidak membiarkan saudara kandungmu pergi!”

“Fang Yuan, kamu gila, kamu terlalu kejam.”

“Kami tidak bisa mengalahkannya. Pahlawan sejati tidak mencari masalah. Kita harus memberikannya padanya, melewati krisis ini dulu.”

“Betul sekali. Beri dia Primeval Stones dulu. Itu hanya satu. Setelah itu, kami akan melapor ke guru, dia akan menyesal! ”

Diambil peringatan oleh kegagalan orang lain, anak-anak muda lainnya dengan patuh menerima pengeledahan Fang Yuan sambil membawa kilatan penolakan untuk menyerah di mata mereka.

“Tunggu sebentar. Saat mereka akan pergi, Fang Yuan memanggil mereka kembali.

“Fang Yuan, kamu tidak menepati kata-katamu sekarang?” Sekelompok murid tiba-tiba menjadi cemas.

Fang Yuan menoleh ke pria muda yang terbaring di tanah, dan menghela nafas dalam-dalam, “Kamu merasa bahwa aku akan berjongkok dan mencari melalui masing-masing tubuh mereka?”

Sekelompok pria muda tercengang untuk sementara waktu. Kemudian, mereka segera gemetar, ragu-ragu berdiri diam.

Fang Yuan menatap mereka, dan sedikit menyipitkan matanya.

Saat cahaya dingin melintas di matanya, lima anak muda langsung merasakan jantung mereka berdetak lebih cepat, dan kulit kepala mereka gemetar.

“Baiklah, Fang Yuan, kami mengerti maksudmu.”

“Aku akan membantumu kali ini.”

Ditekan di bawah pelecehan tirani Fang Yuan, mereka hanya bisa menundukkan kepala, mencari kantong uang dari para pemuda yang tergeletak di tanah, mengambil satu Primeval Stone dari masing-masing. Setelah itu, mereka mengumpulkannya, menyerahkannya ke Fang Yuan.

Ada total lima puluh tujuh orang di kelasnya. Karena dia telah mengambil satu Batu Purba dari masing-masingnya, Fang Yuan memiliki total lima puluh enam Batu di tangannya.

Dia sudah memiliki dua puluh Batu Purba sebelumnya, tapi dia menggunakan sepuluh di antaranya untuk membeli beberapa kendi Anggur Bambu Hijau. Selain itu, dengan tunjangan dan hadiah mulai hari ini, secara total, dia memiliki tujuh puluh sembilan Primeval Stone sekarang.

“Pemerasan, bisnis tanpa modal seperti ini adalah cara untuk mendapatkan uang paling banyak. Fang Yuan meletakkan tas uangnya yang tiba-tiba naik secara signifikan ke dadanya, lalu pergi.

Dia meninggalkan sekelompok pemuda yang masih terbaring di tanah.

Beberapa pemuda lainnya, termasuk Fang Zheng, tercengang melihat sosok Fang Yuan yang semakin menjauh.

“Cepat.”

“Percepat, rawat tuan muda.”

“Di mana Healing Gu Master? Cepat, minta mereka datang! ”

Sekelompok pengawal berteriak tanpa henti, mereka semua berlomba untuk menampilkan yang terbaik. Karena posisi pemimpin yang kecil, mereka penuh energi.

Nilai Kualitas Terjemahan Tidak ada komentar. Jadilah yang pertama! googletag.cmd.push(function () {googletag.display('chapter-ad-28');});